

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

a. Metode penelitian

Upaya untuk menjawab pertanyaan diperlukan suatu metode yang tepat sesuai dengan masalah dan tujuan dari peneliti. Penggunaan metode merupakan keharusan agar kegiatan penelitian yang dilakukan terarah sesuai dengan tujuan serta dapat mencapai hasil yang objektif. Terutama untuk mengumpulkan data, sebab data yang diperoleh dalam suatu peneliti merupakan gambaran dari objek peneliti.

Metode yang tepat dan relevan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah, metode penelitian tindakan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat. (Hamzah B. Uno, 2014; 41).

Tujuan penelitian tindakan atau penelitian aksi (*actions research*) adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan dan memecahkan masalah di dunia kerja atau dunia aktual yang lain. Penelitian tindakan bersifat praktis, langsung dan relevan dengan situasi saat ini dan dunia kerja. Contohnya penelitian tindakan oleh guru didunia pendidikan. Proses kerja penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah yaitu; perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi. (Sudarwan Danim, 2002: 43-44).

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut juga *Classroom Action Research* (CAR) yang bearti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas, kolaboratif antara peneliti guru dan siswa. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan yang penting untuk difahami oleh para guru. Penelitian Tindakan Kelas secara langsung berkorelasi dengan upaya guru untuk

memperbaiki atau meningkatkan kualitas kinerja utamanya dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Ide tentang penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh Kurt dan Lewin pada tahun 1946. Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, S., 2010: 137), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Model PTK. Kemmis S, and Mc. Taggart.

(Dikutip Arikunto, Suharsimi, 2010)

2. Prosedur Tindakan

a. Pelaksanaan penelitian

1) Siklus I

Tindakan siklus I akan dilakukan sebanyak II kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Materi yang di pelajari yaitu persebaran flora dan fauna, dalam silabus materi pembelajaran ini terdapat dalam standar kompetensi memahami persebaran flora dan fauna dengan kompetensi dasar mendeskripsikan lingkungan. indikator yang di pelajari yaitu menjelaskan faktor persebaran flora dan fauna serta menjelaskan pengertian flora dan fauna. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah peneliti menentukan sub pokok bahasan yang akan diajarkan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Kegiatan yang terdapat dalam siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan ada beberapa hal yang akan direncanakan antara lain:

- a) Membuat skenario pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam model pembelajaran *Role Playing* sesuai indikator yang hendak dicapai pada siklus 1.
- b) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan berupa media, lembaran kerja siswa, dan soal formatif beserta kisi-kisinya.
- c) Mempersiapkan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) untuk menilai kemampuan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Role Playing* dan lembaran observasi siswa untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Role Playing* selama pembelajaran.
- d) Mempersiapkan lembaran evaluasi hasil belajar berupa lembar tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi Susunan Tata Surya setelah melakukan tindakan menggunakan model *Role Playing*.

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pertama akan berlangsung selama 90 menit penyampaian materi oleh peneliti. Pembelajaran diawali dengan kegiatan awal yakni mengadakan doa bersama sebelum memulai

pelajaran, setelah itu peneliti memberikan salam dan menuliskan kalimat motivasi pada papan tulis dan menjelaskan makna kalimat tersebut, selanjutnya isi kalimat tersebut dikaitkan dengan isi materi yang akan disampaikan.

Langkah- langkah pelaksanaan adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang.
- 2) Melaksanakan tes formatif pada siklus 1
- 3) Melakukan pengumpulan data, baik data statistik maupun data deskriptif. Data statistik diperoleh dari test formatif. Sedangkan data deskriptif diperoleh dari lembaran observasi siswa dan guru untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Role Playing* selama proses pembelajaran.

b. Observasi

Pada tahap pengamatan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Role Playing*. Saat melakukan pengamatan peneliti juga berkolaborasi dengan guru kelas sekaligus guru pengampuh pelajaran geografi untuk mengamati performansi peneliti. Sesuai dengan tujuan penelitian, pengamatan difokuskan pada:

- a) Kemampuan guru dalam proses pembelajaran geografi pada materi Susunan Tata Surya.
- b) Pelaksanaan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran geografi pada materi susunan tata surya dengan menggunakan lembaran observasi siswa, yaitu aktivitas siswa saat kegiatan pendahuluan, kegiatan mendengarkan penjelasan dari guru, kegiatan pembagian kelompok, kegiatan pelaksanaan model pembelajaran *Role Playing*, kegiatan persentasi hasil diskusi kelompok, kegiatan konfirmasi guru atas jalannya persentasi, pemberian penghargaan dan kegiatan penutup.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah diperoleh hasil tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing*. Berdasarkan hasil tindakan tersebut, peneliti dan guru kolabolator berdiskusi untuk menentukan apakah penelitian cukup pada siklus I atau dilanjutkan ke siklus II. Ketika hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa

hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan maka penelitian dapat dilakukan ke siklus II. Peneliti dan guru kolaborator melakukan evaluasi terhadap tindakan pembelajaran siklus I berdasarkan data pengamatan dan catatan-catatan di lapangan guna untuk memenuhi permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus I, setelah mengetahui permasalahannya langkah-langkah perbaikan sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II.

1) Siklus II

Siklus II akan dilaksanakan jika hasil dari siklus I masih mendapat kelemahan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Role Playing* dan menekankan pada segi mana kelemahan siklus I sehingga pembelajaran dapat mencapai indikator yang ditetapkan. PTK ini dianggap berhasil apabila peserta didik mampu meningkatkan ketuntasan sekurang-kurangnya 85% dari materi yang dipelajari. Apabila hasil siklus II belum maksimal atau belum mencapai standar yang ditetapkan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Kalam Permai dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Alasan penulis melakukan penelitian di Kelas X IIS 3 berdasarkan observasi pra penelitian hasil belajar siswa yang sebagian besar masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan dari sekolah yaitu 75, sehingga penulis merasa tertarik dalam melaksanakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.

Tabel 1.1

JUMLAH SISWA PER KELAS

No	Nama Kelas	L	P	Jumlah
1	10 IIS 1	16	13	29
2	10 IIS 2	13	15	28
3	10 IIS 3	17	15	32
4	10 MIA	5	9	14
5	11 IIS 1	9	17	26
6	11 IIS 2	12	15	27
7	11 IIS 3	16	14	30
8	11 MIA	3	12	15
9	12 IIS 1	13	17	30
10	12 IIS 2	13	16	29
11	12 IIS 3	9	18	27
12	12 MIA	5	14	19

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Marau 2018/2019

4. Setting penelitian**a. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah 2 minggu atau 14 hari dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran geografi yang telah ditetapkan pihak sekolah dengan kesepakatan guru mata pelajaran dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kelam Permai Kabupaten Sitang.

b. Tempat

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kelam Permai, secara administrasi berada di kecamatan Kelam Permai, kabupaten Sintang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 yang pertama, lokasi sekolah yang cukup mudah dijangkau dan kedua, SMA Negeri 1 merupakan tempat penulis melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

c. Jenis data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder:

1) Sumber Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah pedoman observasi.

2) Sumber data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber data skunder pada penelitian ini berupa dokumen kehadiran dan hasil ulangan siswa yang diperoleh dari guru geografi.

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Kita ketahui bahwa setiap penelitian dibutuhkan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian dan teknik tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dengan tujuan penelitian tersebut. Penempatan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan memiliki arti penting yang sangat strategis, sehingga apa yang akan didata, dianalisis, dan diinterpretasikan menjadi tepat.

1) Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik observasi langsung juga memperoleh data yang akurat dan valid dari narasumbernya. Menurut Nawawi (2015:10)

2) Teknik pengukuran

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengukuran yang dilakukan pada hasil belajar siswa sesudah diberikan penerapan pembelajaran *Role Playing*.

3) Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

b. Alat Pengumpul Data

1) Lembaran observasi

Lembar observasi merupakan lembaran berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi acuan untuk lembar observasi adalah indikator dari strategi pembelajaran *Role Playing*. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa yg muncul. Menurut Arikunto (2013:200).

2) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah "tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau di pelajari oleh siswa". Menurut Purwanto (2014:66). Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda (tes formatif) yang di laksanakan setelah pembelajaran yaitu tes akhir (post-test). Tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik (Sudijono, 2013:70).

3) Dokumen

Dokumen adalah alat pengukur data studi dokumenter sebagai alat pengumpulan data utama, karena pembuktian hipotesanya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang di terima kebenarannya, baik yang menolak maupun yang mendukung hipotesa tersebut. Hadari Nawawi (2012:133-134). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi dan dokumentasi pembelajaran (foto,dan hadir siswa).

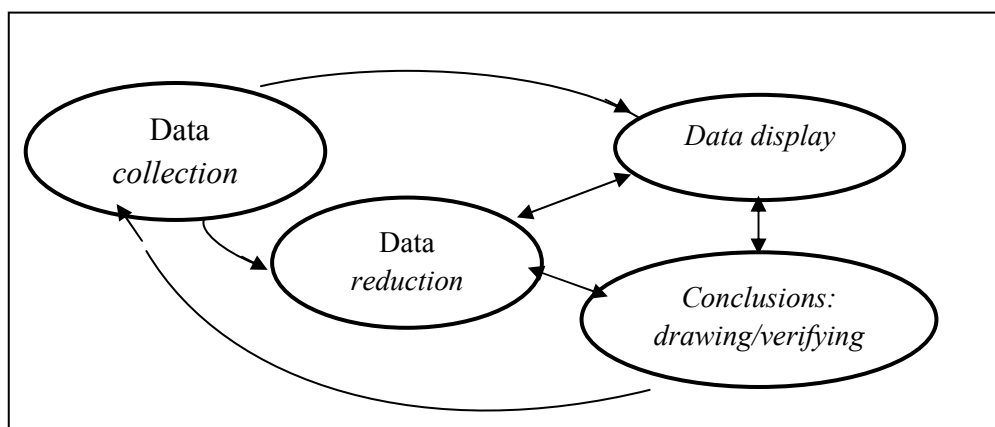
6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 337) mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka peneliti menganalisis dan menginterpretasi data.

Analisis dan penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: reduksi data, display/penyajian data, dan mengambil kesimpulan atau diverifikasi. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasi data. Melaksanakan display data atau penyajian data dengan menganalisis yang kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Mengambil kesimpulan atau verifikasi adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga dapat disimpulkan.

Bila proses siklus ini berjalan dengan konsisten dan baik, maka karya ilmiah hasil penelitian ini dapat diterima. Setelah hasil penelitian di uji kebenarannya, maka penelitian dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Secara diagramatik, proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan digambarkan seperti terlihat pada Gambar 3.2.



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

(Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2011: 338)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dan merekapitulasi hasil observasi yaitu aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Role Playing*, merekapitulasi hasil siswa meningkatkan hasil belajar siswa, mencatat mengumpul hasil dokumentasi dari tempat penelitian.

Hasil observasi dibuat dalam pedoman observasi yang disiapkan dengan tujuan mempermudah deskripsi hasil pengamatan. Kemudian rekapitulasi hasil tes siswa, artinya hasil tes tertulis semua subjek penelitian ditabulasi dalam tabel setelah dikoreksi. Serta setiap kegiatan penelitian didokumentasikan sebagai data pendukung.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang akan digunakan untuk menjawab masalah sesuai fokus penelitian, seperti hasil observasi, hasil tes, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan. Data yang digunakan adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian yang disesuaikan dengan teknik dan alat pengumpulan data yang telah direncanakan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data atau sajian data dengan mengelompokan data yang sudah terkumpul dan sudah direduksi menjadi beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Pengelompokan data yang dimaksud adalah dengan menyajikan hasil observasi setiap siklus, hasil tes setiap siklus, dengan tujuan mempermudah menganalisis data yang sudah ada. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Dalam penyajian data penelitian dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Berbagai macam data perlu dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kritis dan interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis kritis, teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar

mengajar tentang penggunaan model pembelajaran *Role Playing*. Maka untuk menjawab rumusan masalah dengan cara: Untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah dengan mendeskripsikan atau menganalisis hasil observasi guru dan hasil observasi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa; Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dengan cara mendeskripsikan atau menganalisis hasil observasi siswa tentang respon mereka terhadap penggunaan model pembelajaran *Role Playing*. Untuk menganalisis rumusan masalah ketiga yaitu menentukan hasil tes atau nilai akhir siswa berdasarkan penilaian hasil tes tertulis.

Penyajian data dalam penelitian ini antara lain:

a) Perhitungan rata-rata (*Mean*)

Perhitungan rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Role Playing* menurut Sudijono (2010:80) yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan;

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah individu

b) Ketuntasan Klasikal

Rumusan yang digunakan untuk memperoleh data statistik adalah rumus tingkat ketuntasan klasikal. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran pada penelitian ini diperlukan indikator. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika posisi jawaban benar siswa $\geq 70\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan Klasikal) jika kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya. Tetapi berdasarkan ketentuan Kurikulum 2013 ketentuan tuntas belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Pengukuran keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan, maka ditetapkan indikator kinerjanya menggunakan rumusan tingkat ketuntasan klasikal antara lain sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = jumlah skore total

Depdikbud (Trianto, 2012: 241)

Menganalisis data atau hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Role Playing*. Penentuan kriteria dengan hitungan persentase cukup sederhana dan mudah dilakukan tanpa memerlukan prosedur penghitungan yang rumit. Nurgiyantoro (2011: 253) memberi penentuan patokan dengan perhitungan persentase skala empat seperti terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Contoh Penentuan Kriteria dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Sekala Empat		Keterangan
	1-4	A-D	
86-100	4	A	Baik sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2011: 253)

Penarapan interval tingkat penguasaan siswa dalam hal ini berdasarkan perolehan nilai akhir siswa meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita anak. Semua nilai akhir siswa direkapitulasi setiap siklus, selanjutnya akan diaplikasikan dengan tabel 3.1 tersebut.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan display data berupa perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan yang berlangsung bertahap. Kesimpulan sementara pada akhir siklus I, kemudian kesimpulan akhir pada siklus II, seterusnya sampai simpulan terakhir pada akhir siklus terakhir.

7. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di tinjau dari meningkatnya hasil belajar siswa yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran sebagai nilai batas tuntas minimal (KKM) adalah 75, jika siswa mendapat nilai sesuai KKM, yaitu 75 keatas mencapai 85% maka pengguna strategi pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi susunan tata surya.

8. Jadwal Penelitian

Table 1. 1

Jadwal Rencana Pelaksanaan Penulisan Skripsi

No	Kegiatan	Jadwal Rencana Penulisan Skripsi							
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan outline								
2	Penyusunan Desain								
3	Seminar								
4	Penelitian								
5	Penyusunan Skripsi								
6	Sidang Skripsi								